

## **Pengembangan Potensi Dan Soft Skill Kepada Siswa/I Madrasah Aliyah ( MA) Al- Manar Ciseeng, Bogor , Jawa Barat**

Derita Qurbani, Nahoras Bona Simarmata, Lismiatun.

Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Email : [dosen01582@unpam.ac.id](mailto:dosen01582@unpam.ac.id), [dosen01460@unpam.ac.id](mailto:dosen01460@unpam.ac.id)

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa dampak signifikan terhadap dunia kerja. Pekerjaan-pekerjaan yang tidak ada atau jarang diketahui sebelumnya pun semakin menjamur. Hal-hal ini menuntut semua orang untuk mengasah keterampilan yang mereka miliki. *Skill* ataupun keterampilan sangat penting untuk dimiliki dan diasah. Dari beberapa jenis keterampilan yang ada, *soft skill* merupakan keterampilan yang utama. Hal ini mutlak untuk dikuasai. Sebagai *personal skill*, *soft skill*, menjadi penentu penting dalam penyempurnaan *hardskill*. Ada banyak orang yang hebat dalam matematika, informasi dan teknologi, dsb, namun tidak bisa melakukan presentasi di depan umum. Untuk itulah para penulis memandang pentingnya memahami dan mengasah *soft skill* sejak dini. Dengan demikian potensi diri dapat dipahami. Tim penulis telah memilih Madrasah Aliyah (MA) Al-Manar, Cibeteung, Bogor sebagai objek dan sasaran dari kegiatan PKM ini. PKM ini telah berhasil memberikan wawasan kepada para siswa tersebut. Mereka terinspirasi dan terdorong untuk memahami serta mengembangkan *soft skill* yang mereka miliki. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagian besar para siswa/i belum berani tampil di depan umum, mereka juga sungkan, malu untuk dan belum memiliki rasa percaya diri oleh karena itu kami memotivasi mereka agar menjadi generasi muda yang inovatif, kreatif, sprortif, yang menjadi kebanggaan orang tua, sekolah dan masyarakat sekitarnya.

**Kata Kunci:** *soft skill, potensi, dunia kerja*

### **ABSTRACT**

*The rapid development of technology has had a significant impact on the world of work. Jobs that did not exist or were rarely known before are also increasingly mushrooming. These things require everyone to hone the skills they have. Skills or skills are very important to have and honed. Of the several types of skills that exist, soft skills are the main skills. This is an absolute must to master. As personal skills, soft skills become an important determinant in perfecting hard skills. There are many people who are great at math, information and technology, etc., but can't make public presentations. For this reason, the authors see the importance of understanding and honing soft skills from an early age. Thus self-potential can be understood. The writing team has chosen Madrasah Aliyah (MA) Al-Manar, Cibeteung, Bogor as the object and target of this PKM activity. This PKM has succeeded in providing insight to these students. They are inspired and driven to understand and develop their soft skills. The conclusion of this service activity is that most of the students do not dare to appear in public, they are also*

*shy, shy and do not have self-confidence, therefore we motivate them to become young people who are innovative, creative, supportive, who become the pride of parents, school and the surrounding community.*

**Keywords:** *soft skill, potential, world of work*

## PENDAHULUAN

Dunia kerja semakin kompetitif. Untuk itu, pemerintah dan semua pihak perlu memikirkan bagaimana para pelajar siap menghadapi dunia kerja. Untuk mencapai ini, waktu yang dibutuhkan sangatlah panjang. Oleh karena itu, para pelajar harus disiapkan jauh lebih dini. Menyiapkan mereka tentu tidak bisa dilakukan dengan sembarangan. Pelajar tentu berbeda dengan mereka yang sudah dewasa ataupun yang sudah bekerja. Untuk itu, ketika mereka masih bersekolah, hal yang perlu ditanamkan adalah dasar dari segalanya, yaitu potensi diri dan *soft skill*.

Potensi diri merupakan hal pertama dan terpenting. Ini merupakan kemampuan personal yang sudah ada dalam diri setiap orang namun belum digunakan secara maksimal. Potensi diri bisa kita kembangkan melalui bakat, niat belajar, dan kerja keras. Setiap orang pasti memiliki potensi yang berbeda. Namun satu hal yang pasti, tidak semua orang mengenali dan memanfaatkan potensinya dengan baik.

Untuk dapat mengenali potensi diri, kita masing-masing dituntut untuk mengenali diri kita terlebih dahulu. Dengan mengenali diri sendiri artinya kita tahu kelebihan dan kekurangan kita. Inilah yang kemudian menjadi langkah pertama yang menuntun kita pada kesuksesan.

Selanjutnya, *soft skill* merupakan kemampuan yang bersifat personal. Jika potensi diri hanya terbatas pada

pengenalan diri sendiri, pada *soft skill* kita dituntut untuk memiliki kemampuan personal yang menciptakan kenyamanan ketika berinteraksi dengan orang lain, khususnya dalam lingkungan kerja. Komunikasi yang baik, kepemimpinan, empati, semangat dan integritas merupakan sebagian contoh dari *soft skills*.

Potensi diri dan *soft skill* merupakan hal yang penting dipahami sejak dini. Kedua hal ini sangat penting, khususnya bagi mereka yang sudah duduk di bangku SMP. Pemahaman terhadap potensi dan *soft skill* akan mendorong insan yang lebih siap menghadapi kehidupan, khususnya dunia kerja.

Berdasarkan hal inilah tim PKM yang terdiri dari Derita Qurbani, Lismiatun, dan Nahoras Bona Simarmata terdorong untuk mensosialisasikan pentingnya potensi dan *soft skill* bagi para pelajar. Untuk itu, tim memilih Madrasah Aliyah Al-Manar Bogor sebagai wadah untuk menyampaikan pentingnya memahami potensi dan *soft skill* sedini mungkin. Kegiatan ini tentu diharapkan dapat memberikan wawasan serta mendorong para siswa untuk lebih memahami semua potensi serta mengembangkan *soft skill* yang mereka miliki.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus pengabdian masyarakat dibatasi pada pengenalan dan pemahaman mengenai potensi diri dan *soft skill*. Adapun kegiatannya adalah dengan memberikan edukasi secara visual

dan verbal kepada para siswa/i Madrasah Aliyah (MA) Al-Manar, Cibuteung Udik, Bogor agar para siswa/i dapat menggali dan mengembangkan potensi serta *soft skill* mereka.

## TUJUAN PELAKSANAAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tujuan yang diharapkan dari akhir kegiatan ini :

1. Memberikan edukasi dan pemahaman mengenai potensi diri dan *soft skill* bagi para siswa/i Madrasah Aliyah (MA) Al-Manar, Cibuteung Udik, Bogor
2. Membuka wawasan tentang pentingnya pengembangan potensi diri dan *soft skill* bagi dunia kerja
3. PKM ini diharapkan dapat memberikan hal positif kepada masyarakat, baik mereka yang berada di sekitar Madrasah Aliyah (MA) Al-Manar Cibuteung Udik-Bogor maupun para orangtua para siswa/i tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian *Soft Skill*

*Soft skill* adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu secara alami yang mencakup kecerdasan, baik emosional maupun sosial, komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, dan semacamnya. *Soft skill* adalah karakter bawaan individu. *Soft skill* bisa saja dipelajari, akan tetapi tidak dengan cara belajar formal layaknya di bangku sekolah atau perkuliahan. Hal itu dapat dipelajari dengan lebih banyak melakukan komunikasi atau berinteraksi dengan individu lain, serta dengan melatih kepekaan sosial. Dengan begitu, individu itu dapat menerapkannya pada perilaku

yang nantinya akan berpengaruh pada kemampuan *soft skill*

*Soft skill* dapat didefinisikan sebagai keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat yang berhubungan dengan kepribadian, sikap perilaku dari pengetahuan formal atau teknis, (Mahasneh & Thabet, 2015). Pada istilah yang lebih populer *soft skill* disebut juga dengan keterampilan emosional (*Emotional Intelligence Quotient*). *Soft skill* merupakan kemampuan interpersonal yang harus dimiliki untuk mendukung kemampuan teknis dalam bidang atau profesi tertentu, seperti *motivation skills*, *leadership skills*, *negotiation skills*, *presentation skills*, *communication skills*, *relationship building*, and *public speaking skills*.

Selain kemampuan *interpersonal soft skill* juga merupakan bagian dari keterampilan *intrapersonal* seperti: *Time management*, *Stress management*, *Change management*, *Transforming beliefs*, *Transforming character*, *Creative thinking processes*, dan lainnya. *Soft skill* sendiri dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek. Tiga aspek ini bisa menjadi modal bagi pendidik untuk mengembangkan pembelajaran dengan berorientasi pada keterampilan-keterampilan berikut. Pertama, kecakapan mengenal diri (*self-awareness*) atau disebut juga kemampuan personal (*personal skill*).

Dalam pemaparan beberapa *point* di atas, bisa dilihat *berbagai soft skill* yang penting untuk dikembangkan kepada peserta didik di era *modern* saat ini. Rekan guru tentu membutuhkan berbagai metode, media dan teknik mengajar agar bisa menanamkan setiap kemampuan tersebut secara konstruktif dan optimal. Strategi Mengembangkan *Soft skill* Siswa dalam Pembelajaran Ada berbagai macam cara dan strategi untuk mengembangkan

*soft skill* siswa dalam pembelajaran. Diantaranya bisa dengan berbagai metode pembelajaran berbasis pada siswa atau *student centered learning*.

*Soft skill* bersifat abstrak dan lebih berada pada ranah afektif (olah rasa) dan psikomotor (olah laku), sehingga itu, metode pembelajaran yang digunakan dengan cara mengedepankan peran aktif serta fokus kepada peserta didik dan peran pendidik hanya sebagai fasilitator saja. Pendekatan *student centered learning* menekankan pada minat, kebutuhan dan kemampuan individu, dan bisa menggali motivasi intrinsik untuk membangun individu yang suka dan selalu ingin belajar. Model belajar ini sekaligus dapat mengembangkan kualitas SDM yang dibutuhkan masyarakat seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, daya kritis dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim serta wawasan global untuk dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan zaman.

Penguasaan *soft skill* tidak dapat diperoleh secara instan, harus selalu terus dilatih dan dikembangkan agar dapat terbentuk di dalam diri individu. Menurut Galuh Setia Winayu, Supervisor *Training & Counseling* ECC UGM, *soft skill* semestinya dilatih secara bertahap sejak dini. Pembelajaran *soft skills* sangatlah penting untuk diperoleh siswa sebagai bekal ketika terjun ke dunia nyata dan dunia kerja atau industri. Berdasarkan *Survey National Association of Colleges and Employee* (NACE), dalam Elfindri dkk, 2011 terdapat 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja kemampuan yang diperlukan itu dapat dilihat dalam tabelberikut ini: (Elfindri dkk, 2011).

Berdasarkan fakta inilah mengapa *soft skill* sangat penting diberikan dalam

proses pendidikan. Mulai dari kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kepercayaan diri, kreativitas dan lainnya diharapkan dapat diajarkan kepada siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran sehingga akan menjadi bagian internal yang tertanam pada setiap individu. Maka dari itu, kemampuan *soft skill* dinilai sangat penting karena bisa dikatakan seorang individu itu akan terlihat lebih menonjol dan kompeten dibandingkan dengan individu lain.

## METODE PELAKSANAAN

Tim yang beranggotakan dosen pelaksana PKM berinisiasi untuk memenuhi permintaan pihak luar ataupun mitra. Kemudian tim mengajukan surat pemberitahuan beserta proposal kepada ketua LPPM dengan persetujuan dari Ketua Program Studi dan Dekan. Ketua LPPM kemudian menerbitkan surat tugas. Setelah pelaksanaan semua kegiatan selesai, para dosen pelaksana melaporkan kegiatannya yang disertai bukti-bukti fisik serta presensi peserta, handout, modul, atau bukti-bukti lain yang berhubungan dengan kegiatan PKM tersebut.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode Ceramah  
Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan berbagai wawasan tentang potensi dan softskills. Dalam ceramah ini para tim juga menggunakan teori-teori yang ada.
- b. Metode Tanya Jawab  
Tanya-jawab tentu sangat penting. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa para peserta kegiatan ini memahami dengan semua materi yang diberikan. Selain itu tanya-jawab juga berfungsi untuk menjawab dan mengkonfirmasi berbagai pertanyaan yang muncul dari peserta.
- c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta agar pelatihan dalam memberikan kesempatan untuk mempraktekkan ide bisnisnya dalam model *canvas*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang berjudul Pengembangan Potensi dan Softskill telah dilaksanakan tanggal 30 Oktober – 01 November 2022 dengan peserta para siswa/i Madrasah Aliyah Al-Manar Cibeuteung Udik-Bogor.

1. Kegiatan PKM yang dilaksanakan bagi para siswa/i Madrasah Aliyah Al-Manar Cibeuteung Udik-Bogor adalah kegiatan diskusi mengenai pengenalan Pengembangan Potensi dan *soft skill*.
2. Para siswa/i tersebut mendapatkan wawasan tentang potensi dan *soft skill* dan cara menggali serta mengembangkannya. Materi-materi tersebut disampaikan oleh para dosen yang merupakan anggota tim PKM ini.
3. Siswa/i Madrasah Aliyah Al-Manar Cibeuteung Udik-Bogor menyambut kegiatan ini dengan sangat baik. Dari awal kegiatan mereka selalu antusias mendengarkan pemaparan. Meskipun sudah pernah mendengar tentang potensi ataupun *soft skill*, kegiatan ini membuat mereka jauh lebih dalam memahami potensi dan *soft skill*. Ini mendorong mereka untuk lebih mengenali diri mereka sendiri, sehingga mereka termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih siap nantinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

PKM dengan judul Pengembangan Potensi dan *soft skill* merupakan PKM

yang bertujuan untuk mengajak para siswa memahami potensi dan *soft skill* mereka. Dengan mengenali potensi dan *soft skill* tersebut mereka terdorong untuk mengembangkannya. Dengan demikian mereka bisa menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja, bahkan dalam menciptakan lapangan kerja.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga menjadi wadah bagi para dosen anggota untuk mendedikasikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat.

### Saran

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkembang dengan topik yang lebih beragam dan luas terkait potensi dan *soft skill*. Semua topik tersebut tentunya harus mendorong dan menciptakan siswa-siswi yang lebih memahami potensi dan mau mengembangkan *soft skill*nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Badouse Media
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab (Ed 3)*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartiti, Tri. 2020. *Mengembangkan Softskill di Masa Pandemi*. Jawa Pos Radar Semarang. Retrieved from <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/opini/2020/07/17/mengembangkan-softskill-di-masapandemicovid-19/> (26 Juli 2022)
- Mahasneh, Jaser., Thabet, Walid. 2015. *Rethinking Construction Curriculum: A Descriptive Cause Analysis for the Soft Skills Gap Among Construction Graduates*. "Proceedings". 51st ACS Annual International Conference Proceedings. Retrieved from

<https://ascpro0.ascweb.org/archives/cd/2015/paper/CEUE391002015.pdf> (20 Agustus 2022)

Muhmin, Andi H. 2018. *Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. *Forum Ilmiah Indonusa*, Vol 15 (2), pp. 330-338. Retrieved from

<https://esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/12.-Pentingnya-Pengembangan-Soft-SkillsMahasiswa-Di-Perguruan-Tinggi.pdf> (27 Juli 2022)

Olivia. 2018. *Tips Mengasah Soft Skills bagi Mahasiswa*. *Student Binus University*. Retrieved from <https://student.binus.ac.id/2018/01/tips-mengasah-soft-skill-bagi-mahasiswa/> (25 Juli 2022)

Umam, Faiz B. 2018. *Strategi Pengembangan Soft Skills pada Pembelajaran Tematik Di Min Tanjungsari, Kebumen*. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan dan Kemasyarakatan* Vol. 3. No. 3, pp. 1-9. Retrieved from <https://ejournal.amertamedia.co.id/index.php/elhamra/article/view/37> (10 Agustus 2022)



## DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN

